

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari memiliki frekuensi kunjungan antenatal care yang baik, yakni sebanyak 38 orang (51,4%).
2. Sebagian besar ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari memiliki kenaikan berat badan yang normal, yakni sebanyak 39 orang (52,7%).
3. Ibu hamil yang mengalami preeklamsia sebanyak 34 orang (50,0%), dan ibu hamil yang tidak mengalami preeklamsia sebanyak 34 orang (50,0%).
4. Ada hubungan frekuensi kunjungan antenatal care dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari tahun 2018. Frekuensi kunjungan antenatal care yang kurang (< 4 kali) memiliki risiko 1,7 kali lebih besar untuk menderita preeklamsia.
5. Ada hubungan kenaikan berat badan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari tahun

2018. Kenaikan berat badan yang berlebih memiliki risiko 1,8 kali lebih besar untuk menderita preeklamsia.

B. Saran

1. Bagi para bidan dan tenaga kesehatan terkait agar dapat melakukan pemeriksaan ANC secara benar sesuai dengan skor Pudji Rochyati dan langkah 7T dengan baik, melakukan pencatatan pemeriksaan yang rapi serta dapat menjalin hubungan baik dengan ibu hamil agar tercipta suasana yang baik dalam rangka peningkatan kepercayaan ibu hamil terhadap tenaga kesehatan dan diharapkan berdampak pada pemenuhan jadwal ANC.
2. Perlu perhatian bagi ibu hamil untuk rutin melakukan kunjungan ANC, mencari informasi dari pelayanan kesehatan agar dapat meminimalisir kejadian yang berakibat buruk terhadap penyakit dan komplikasi yang diderita pada saat kehamilan, serta memperhatikan pola makan agar tetap terjaga berat badan selama masa kehamilan.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang menyebabkan preeklamsia, misalnya karakteristik ibu hamil.